

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Manusia tidak dapat menjalani hidupnya secara sendiri. Manusia memiliki ketergantungan dengan manusia yang lain. Ketergantungan ini kemudian menyebabkan manusia manusia melakukan interaksi dengan sesama manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam proses sosial, seseorang disadari atau tidak disadari pasti pernah melakukan tindakan menyimpang, baik dalam skala besar maupun kecil. Tindakan menyimpang dapat terjadi di mana saja, baik pada masyarakat tradisional, desa, kota maupun pada masyarakat modern, karena adanya permasalahan dalam spiritual seseorang. Spiritual sebagai sesuatu yang mengacu pada apa yang terkait dengan dunia ruh, dekat dengan Ilahi, mengandung kebatinan dan interioritas yang disamakan dengan yang hakiki.<sup>1</sup> Di mana orang yang melakukan spiritual akan melalui tahapan perjalanan batin seorang manusia untuk mencari dunia yang lebih tinggi dengan bantuan riyadhat dan berbagai amalan pengekangan diri sehingga perhatiannya tidak berpaling dari Allah, semata-mata untuk mencapai puncak kebahagiaan abadi.<sup>2</sup>

Akan tetapi hal ini jarang sekali dilakukan oleh penghuni rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya terutama penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, seperti malas mengikuti kegiatan keagamaan, mengaji maupun shalat berjama'ah. Penghuni panti seperti itu dipengaruhi faktor : a) sikap mental yang tidak sehat, b) ketidakharmonisan dalam rumah tangga, c) pelampiasan rasa kecewa, d) dorongan kebutuhan ekonomi, e) pengaruh lingkungan dan media massa, f) keinginan untuk dipuji, g) proses belajar menyimpang, h) ketidaksanggupan menyerap nilai dan norma, i) adanya ikatan

---

<sup>1</sup>Ary Ginanjar, *ESQ* (Jakarta: Gramedia, 2001), 60.

<sup>2</sup>Ruslan, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu 'Arabi* (Makasar: Al-Zikra, 2008), 16.

sosial yang berlainan, j) proses sosialisasi sub kebudayaan menyimpang serta k) kegagalan dalam proses sosialisasi.<sup>3</sup>

Melihat hal tersebut, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan Islam bagi penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya agar dapat memberikan kemudahan bagi mereka untuk merubah diri dengan baik demi masa depannya. Bimbingan merupakan bantuan individu di dalam memperoleh penyesuaian diri sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pelayanan bimbingan merupakan komponen pendidikan yang dapat membantu penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya dalam proses perkembangannya. Pemahaman terhadap masalah perkembangan dengan prinsip-prinsipnya akan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi pelaksanaan pelayanan bimbingan, terutama pada bimbingan dan penyuluhan Islam.

Sebagaimana yang ada di rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya terdapat berbagai kompleks permasalahan pada diri penghuni panti, terutama masalah spiritual, dimana penghuni panti kurang memahami serta kurang melaksanakan kegiatan spiritual yang diadakan oleh pihak rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, seperti kegiatan mengaji, pengajian, ibadah shalat dan lain sebagainya. Penghuni panti kurang fokus atau konsentrasi dengan kegiatan spiritual karena penghuni masih banyak berpikiran ke luar untuk bagaimana mencukupi dirinya dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.<sup>4</sup> Namun, pihak rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya telah memberikan bimbingan, melaksanakan kegiatan keagamaan khususnya bagi penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya agar mereka dapat memahami betul kehidupan di akhirat dan dunia. Akan tetapi, mereka pada masih memikirkan soal dunia sehingga mereka kurang maksimal dalam melaksanakan isi kegiatan keagamaan maupun yang lainnya.

Melihat data tersebut, dapat dipahami bahwa seharusnya penghuni panti dapat melaksanakan semua kegiatan dengan baik dan benar yang diberikan oleh pihak rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya agar penghuni panti benar-benar dapat memahami makna kehidupan antara dunia dan akhirat. Sehingga penghuni panti dapat melakukan perubahan untuk kehidupannya

---

<sup>3</sup>Leon, "Faktoe Penyebab Perilaku Menyimpang", Juni 20, 2010. <http://www.faktor-penyebab-perilaku-menyimpang.html>.

<sup>4</sup>Observasi di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya, tanggal 27 Agustus 2018.

kelak dan tidak menggantungkan dari orang lain, karena di rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya juga terdapat kegiatan keterampilan, berupa menjahit maupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menilai perlu adanya bimbingan atau arahan bagi penghuni panti, terutama bagi penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, sebab mereka memiliki masa depan yang baik jika dapat diarahkan dengan baik. Untuk itu, capain penelitian ini nantinya akan memberikan dampak bagi penghuni panti dalam melakukan perubahan kehidupannya yang lebih layak dan baik ke masa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pembinaan penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya dengan judul "**Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengatasi Masalah Spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya "**

## **B. Fokus Penelitian**

Batasan merupakan penjelasan terhadap ketepatan ruang lingkup masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja masalah-masalah yang ada pada Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.
2. Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.
3. Bagaimana tingkat efektivitas bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dengan tujuan untuk menemukan teori.<sup>5</sup> Penemuan teori dimaksud dalam bidang Ilmu Dakwah, terutama terkait dengan Bimbingan Konseling Islam. Selanjutnya secara spesifik tujuan tersebut dirinci untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana masalah spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.
2. Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.
3. Bagaimana tingkat efektivitas bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu kepustakaan bimbingan dan penyuluhan Islam.
  - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjut penilaian bidang bimbingan konseling Islam dalam mengatasi masalah spiritual.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian dapat memberikan pertimbangan kontribusi bagi para pengasuh panti, masyarakat dalam memberikan bimbingan dan dampingan kepada penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya panti.
  - b. Memperkaya khasanah keilmuan bimbingan konseling Islam.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah.

---

<sup>5</sup>Sutresno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Gajah Mada Pers, 1993), 25.

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi teori bimbingan dan konseling Islam, meliputi: pengertian bimbingan dan konseling Islam, tujuan bimbingan dan konseling Islam, manfaat bimbingan dan konseling Islam, metode bimbingan dan konseling Islam, prinsip bimbingan dan penyuluhan Islam. Spititual, meliputi: pengertian spiritual, tujuan spiritual, manfaat spiritual. Manusia sehat dan spiritual sehat. Penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

**BAB IV : Data Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, yaitu: masalah-masalah yang ada pada penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial



disabilitas mental muria jaya, proses bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, dan metode bimbingan dan penyuluhan Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya. Pembahasan atau analisis yang meliputi: masalah-masalah yang ada pada penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, proses bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya, dan tingkat efektivitas bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya Penerima manfaat rumah pelayanan sosial disabilitas mental muria jaya.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang ditarik kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Saran berisi perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.